

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Hipotesis pada penelitian ini diterima, artinya bahwa . Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah nilai  $J_{hitung} = 112$  dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $n = 35$  dengan tidak kehadiran 2 siswa maka jumlah  $n=33$ , maka berdasarkan daftar  $J_{tabel} = 102$ . Dengan demikian  $J_{hitung} > J_{tabel}$  ( $112 > 102$ ) artinya hipotesis diterima. Data *pre-test* diperoleh rata-rata 86,667, pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *role playing* terhadap etika komunikasi siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Rantau Selatan diperoleh hasil rata-rata *post-test* 89,75 artinya skor rata-rata siswa mengalami penurunan setelah mendapatkan Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik *Role Playing* terhadap etika Komunikasi Siswa Kelas X-2 SMA Negeri 1 Rantau Selatan perubahan interval perilaku etika Komunikasi setelah diberikan perlakuan sebesar 5,22%. Hal ini menunjukkan ada pengaruh layanan penguasaan konten dengan teknik *role playing* terhadap etika komunikasi siswa kelas X-2 SMA Negeri 1 Rantau Selatan T.A 2018/2019 atau hipotesis dapat diterima

#### 5.2 Saran

Adapun saran yang dikemukakan peneliti ini adalah:

1. Bagi Siswa

Disarankan kepada siswa agar menghargainorang disekitarnya dengan berkomunikasi yang baik dan mengatur etika pada saat berinteraksi .

## 2. Bagi Guru Bimbingan Konseling

Disarankan kepada guru bimbingan konseling untuk meningkatkan pelayanan Penguasaan konten dengan dengan teknik role playing mengetahui etika komunikasi siswa.

## 3. Bagi Kepala sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah agar lebih memfasilitasi ruangan kegiatan layanan penguasaan konten, sebagai upaya dalam menyelesaikan masalah-masalah yang dialami siswa dalam etika komunikasi siswa.

## 4. Bagi peneliti lainnya

Diharapkan kepada peneliti lainnya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan referensi dalam penelitian di bidang layanan penguasaan konten serta mengembangkan etika komunikasi dalam penelitian dan pelaksanaan bimbingan konseling. Kepada peneliti lainnya yang juga meneliti hal yang sama dalam etika komunikasi siswa perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang diteliti agar mampu mencapai perubahan aspek-aspek etika komunikasi tersebut seperti mengenali perilaku dalam diri sendiri, memotivasi diri sendiri, berempati dan membina hubungan yang baik dengan orang lain.